



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : BUMN/BUMD
LEMBAGA : PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)
UNIT KERJA : PLN KANTOR PUSAT

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **SULISTYO BIANTORO**
2. Jabatan : **KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN**
3. NHK : **78504**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. **4.661.930.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 100 m²/52 m² di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 265.032.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 112 m²/51 m² di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 389.163.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m²/70 m² di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 907.885.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m²/140 m² di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 3.099.850.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. **694.143.000**

1. MOBIL, TOYOTA FORTUNER FORTUNER 2.8 VRZ GR 4X4 AT LUX Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 694.143.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. **25.000.000**

D. SURAT BERHARGA Rp. **155.067.666**

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. **582.638.120**

F. HARTA LAINNYA Rp. **---**

Sub Total Rp. **6.118.778.786**

III. HUTANG Rp. **1.968.270.063**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. **4.150.508.723**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.